



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
Nuclear Energy Regulatory Agency

PENGUMUMAN
NOMOR 2271/KP OO/SET/XI/2019

TENTANG
PELAKSANAAN SELEKSI CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS)
BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
TAHUN ANGGARAN 2019

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 629 Tahun 2019 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Badan Pengawas Tenaga Nuklir Tahun Anggaran 2019, Badan Pengawas Tenaga Nuklir memberikan kesempatan kepada Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk mengikuti seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Badan Pengawas Tenaga Nuklir.

A. JABATAN, KUALIFIKASI PENDIDIKAN JUMLAH ALOKASI FORMASI DAN PENEMPATAN FORMASI

NO	NAMA JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN KEBUTUHAN UNIT	ALOKASI FORMASI					* KODE PENEMPATAN FORMASI
			CUMLAUDE	DISABILITAS	PUTRA/I PAPUA	UMUM	JUMLAH FORMASI	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ahli Pertama- Analis Kepegawaian	S-1 Manajemen SDM/S-1 Ilmu Administrasi Niaga/S-1 Psikologi	1	-	-	1	2	1
2	Ahli Pertama- Arsiparis	S-1 Manajemen Kearsipan/S-1 Ilmu Kearsipan/S-1 Manajemen Informatika/S-1 Administrasi Negara	-	-	-	1	1	2
3	Ahli Pertama- Auditor	S-1 Ekonomi Akuntansi/S-1 Ekonomi Manajemen/S-1 Ilmu Hukum/S-1 Ilmu Pemerintahan	-	-	-	1	1	3
4	Ahli Pertama- Pengawas Radiasi	S-1 Teknik Geologi/ D-IV Teknik Mesin/D-IV Teknik Elektro/ S-1 Teknik Sipil/ S-1 Teknik Mesin/ S-1 Fisika Nuklir/ S-1 Kimia Dan Fisika/ D-IV Teknik Sipil/S-1 Teknik Kimia/S-1 Teknik Nuklir	-	-	-	1	1	4
		S-1 Teknik Fisika/S-1 Teknik Lingkungan/S-1 Kimia/S-1 Fisika/S-1 Teknik Nuklir	-	-	-	1	1	5
		D-IV teknik Mesin/D-IV Teknik Elektro/ S-1 Teknik Elektro	-	-	-	1	1	6
		S-1 Teknik Fisika,/S-1 Teknik Elektro,/D-IV Teknokimia Nuklir,/D-IV Teknofisika Nuklir,/S-1 Fisika,/S-1 Kimia,/S-1 Teknik Nuklir	-	-	-	2	2	7
		S-1 Teknik Sipil/S-1 Teknik Industri/S-1 Teknik Mesin/S-1 Teknik Nuklir/S-1 Keselamatan Dan Kesehatan Kerja/S-1 Teknik Elektro/S-1 Teknik Informatika/S-1 Teknik Fisika/S-1 Teknik Lingkungan/S-1 Komputer/S-1 Ilmu Hukum/S-1 Statistik/S-1 Matematika/S-1 Fisika/S-1 Kimia/S-1 Teknik Kimia/S-1 Teknik Geologi	-	-	-	1	1	8

NO	NAMA JABATAN	KUALIFIKASI KEBUTUHAN UNIT	ALOKASI FORMASI					*KODE PENEMPATAN FORMASI
			CUMLAUDE	DISABILITAS	PUTRA/I PAPUA	UMUM	JUMLAH FORMASI	
1	2	3	4	5	6	7	8	
4	Ahli Pertama- Pengawas Radiasi	S-1 Teknik Fisika/S-1 Kimia/S-1 Teknik Informatika, S-1 Keselamatan Dan Kesehatan Kerja/S-1 Teknik Elektro/S-1 Teknik Sipil/S-1 Ilmu Hukum/S-1 Teknik Kimia/S-1 Teknik Industri/S-1 Statistik/S-1 Teknik Nuklir/S-1 Teknik Lingkungan/S-1 Komputer/S-1 Matematika/S-1 Teknik Mesin/S-1 Teknik Geologi/S-1 Fisika	-	-	-	1	1	9
		S-1 Teknik Nuklir/S-1 Fisika/S-1 Teknik Fisika	1	-	-	1	2	10
		S-1 Fisika/ S-1 Geofisika/ S-1 Teknik Informatika/S-1 Teknik Lingkungan/S-1 Teknik Elektro/S-1 Ilmu Komputer S-1 Teknik Nuklir/ S-1 Teknik Fisika	1	-	-	1	2	11
		S-1 Teknik Nuklir/ S-1 Kimia/ S-1 Fisika/ S-1 Teknik Kima/ S-1 Teknik Fiska/ S-1 Teknik Mesin/D-IV Teknofisika Nuklir/ S-1 Teknik Sipil/ D-IV Teknokimia Nuklir	-	-	-	1	1	12
		S-1 Teknik Kimia/ S-1 Fisika/ S-1 Kimia/ S-1 Teknik Fisika/ S-1 Teknik Nuklir	-	-	-	1	1	13
5	Ahli Pertama, Perencana	S-1 Ekonomi Studi Pembangunan/ S-1 Ekonomi Akuntansi/ S-1 Matematika/S-1 Ekonomi Manajemen	-	-	-	1	1	14
6	Ahli Pertama- Pranata Hubungan Masyarakat	S-1 Desain Komunikasi/ S-1 Ilmu Komunikasi/ S-1 Desain Grafis	-	-	-	1	1	15
7	Ahli Pertama - Pranata Komputer	S-1 Ilmu Komputer/ S-1 Teknik Informatika/D-IV Ilmu Komputer/D-IV Teknik Komputer	-	-	-	1	1	16
8	Ahli Pertama - Pustakawan	S-1 Ilmu Informasi dan Perpustakaan	-	-	-	1	1	17
9	Ahli Pertama- Widyaiswara	S-2 Kependidikan / S-2 Teknik Fisika/S-2 Matematika/S-2 Statistika/S-2 Ilmu Komputer/S-2 Teknik Nuklir/S-2 Teknik Kimia	-	-	-	1	1	18
10	Analisis Barang Milik Negara	S-1 Manajemen	-	-	-	1	1	19
		S-1 Akuntansi	-	-	-	1	1	
11	Analisis Organisasi	S-1 Administrasi Negara/ S-1 Manajemen	-	-	-	1	1	20
12	Analisis Pengembangan Sarana dan Prasarana	S-1 Teknik Sipil/S-1 Teknik Arsitek/ S-1 Ekonomi/S-1 Administrasi/S-1 Teknik Elektro/S-1 Informatika	-	-	-	1	1	21
13	Analisis Tata Laksana	S-1 Ekonomi Manajemen /S-1 Administrasi/ S-1 Ilmu Hukum/S-1 Ekonomi/S-1 Ilmu Sosial Politik	-	-	-	1	1	22
14	Pelaksana/ Terampil- Perawat	D-III Keperawatan	-	-	-	1	1	23
15	Ahli Pertama- Pranata Komputer	S-1 Ilmu Komputer/ S-1 Teknik Informatika	1	-	-	1	2	24
16	Pelaksana/Terampil- Arsiparis	D-III Kearsipan/D-III Administrasi/D-III Komputer/D-III Ekonomi Manajemen/D-III Kesekretariatan dan Administrasi Niaga	-	-	1	5	6	25

NO	NAMA JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN KEBUTUHAN UNIT	ALOKASI FORMASI					* KODE PENEMPATAN FORMASI
			CUMLAUDE	DISABILITAS	PUTRA/I PAPUA	UMUM	JUMLAH FORMASI	
1	2	3	4	5	6	7	8	
17	Pelaksana/Terampil- Pranata Komputer	D-III Teknik Informatika/ D-III Ilmu Komputer/ D-III Sistem Informasi/D-III Manajemen Informatika/D-III Sistem Komputer	-	1	-	2	3	26
		D-III Manajemen Informatika/ D- III Teknik Informatika/ D-III Teknik Komputer	-	-	-	-	2	27
			4	1	1	35	41	

***KODE PENEMPATAN FORMASI**

KODE	UNIT KERJA
1	Biro Umum Dan Organisasi, Bagian Sumberdaya Manusia
2	Biro Umum Dan Organisasi, Bagian Organisasi Dan Tata Laksana, Subbagian Tata Usaha Dan Kearsipan
3	Inspektorat
4	Direktorat Inspeksi Fasilitas Radiasi dan Zat Radioaktif, Subdirektorat Inspeksi Fasilitas Penelitian dan Industri
5	Pusat Pengkajian Sistem dan Teknologi Pengawasan Fasilitas Radiasi dan Zat Radioaktif, Bidang Pengkajian Kesehatan
6	Direktorat Pengaturan Pengawasan Instalasi dan Bahan Nuklir, Subdirektorat Pengaturan Reaktor Non Daya
7	Direktorat Keteknikan dan Kesiapsiagaan Nuklir, Subdirektorat Keteknikan
8	Pusat Pengkajian Sistem dan Teknologi Pengawasan Instalasi dan Bahan Nuklir, Bidang Pengkajian Reaktor Daya
9	Pusat Pengkajian Sistem dan Teknologi Pengawasan Instalasi dan Bahan Nuklir, Bidang Pengkajian Instalasi Nuklir Non Reaktor
10	Direktorat Keteknikan dan Kesiapsiagaan Nuklir, Subdirektorat Jaminan Mutu
11	Direktorat Keteknikan dan Kesiapsiagaan Nuklir, Subdirektorat Kesiapsiagaan Nuklir
12	Direktorat Perijinan Instalasi dan Bahan Nuklir, Subdirektorat Perijinan Instalasi Nuklir Non Reaktor
13	Direktorat Inspeksi Instalasi dan Bahan Nuklir, Subdirektorat Inspeksi Safeguards
14	Biro Perencanaan, Keuangan dan Informasi-Bagian Program-Subbagian Penyusunan Program dan Penganggaran
15	Biro Hukum, Kerjasama dan Komunikasi Publik-Bagian Komunikasi Publik dan Protokol-Subbagian Hubungan Masyarakat
16	Biro Perencanaan, Keuangan dan Informasi-Bagian Data dan Informasi-Subbagian Infrastruktur Informasi
17	Biro Perencanaan, Keuangan dan Informasi-Bagian Data dan Informasi-Subbagian Informasi Ilmiah
18	Balai Pendidikan dan Pelatihan
19	Biro Umum dan Organisasi-Bagian Rumah Tangga-Subbagian Pengelolaan Barang Milik Negara
20	Biro Umum dan Organisasi-Bagian Organisasi dan Tata Laksana-Subbagian Organisasi
21	Biro Umum dan Organisasi-Bagian Rumah Tangga-Subbagian Pengadaan dan Pemeliharaan
22	Biro Umum dan Organisasi-Bagian Organisasi dan Tata Laksana- Subbagian Tata Laksana
23	Biro Umum dan Organisasi-Bagian Sumber Daya Manusia-Subbagian Administrasi Kepegawaian
24	Biro Perencanaan, Keuangan dan Informasi-Bagian Data dan Informasi-Subbagian Pengelolaan Data
25	Biro Umum dan Organisasi-Bagian Organisasi dan Tata Laksana-Subbagian Kearsipan dan Tata Usaha
26	Biro Perencanaan, Keuangan dan Informasi-Bagian Data dan Informasi-Subbagian Pengelolaan Data
27	Biro Perencanaan, Keuangan dan Informasi-Bagian Data dan Informasi- Subbagian Infrastruktur Informasi

B. KRITERIA PELAMAR, PERSYARATAN

1. KRITERIA PELAMAR

1. **Formasi Umum** merupakan pelamar lulusan Perguruan Tinggi yang memenuhi kualifikasi pendidikan dan persyaratan sebagaimana dalam pengumuman ini;
2. **Formasi Khusus** terdiri dari :
 - a. **Putra/Putri Lulusan Terbaik Berpredikat Dengan Pujian (Cumlaude).**
 - 1) Pelamar merupakan lulusan dari Perguruan Tinggi Dalam Negeri dengan predikat *cumlaude*/dengan pujian dan berasal dari Perguruan Tinggi terakreditasi A/Unggul dan Program Studi terakreditasi A/Unggul pada saat kelulusan, dibuktikan dengan keterangan lulus *cumlaude*/dengan pujian pada ijazah atau transkrip nilai;
 - 2) Pelamar dari lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar setelah penyetaraan ijazah dan surat keterangan dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan yang menyatakan predikat kelulusannya setara sebagaimana dimaksud pada angka 1) diatas.
 - b. **Penyandang Disabilitas** adalah pelamar yang menyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dengan memenuhi ketentuan:
 - 1) Mampu melihat, mendengar dan berbicara dengan baik;
 - 2) Mampu melakukan tugas pengoperasian komputer, menggunakan program aplikasi, dan membuat program;
 - 3) Mampu bergerak dengan menggunakan alat bantu berjalan selain kursi roda;
 - 4) Melampirkan surat keterangan dokter pemerintah yang menyatakan bahwa pelamar menyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai).
 - c. **Putra/Putri Papua dan Papua Barat** adalah pelamar keturunan Papua/Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (salah satu atau kedua orang tua) asli Papua/Papua Barat, dibuktikan dengan akte kelahiran dan/atau surat keterangan lahir yang bersangkutan dan diperkuat dengan surat keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku.

2. PERSYARATAN

1. Warga Negara Indonesia
2. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan;
4. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai PNS, anggota TNI/POLRI, Pegawai BUMN/BUMD atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta;
5. Tidak berkedudukan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil atau Pegawai Negeri Sipil, prajurit TNI, anggota Polri, dan siswa sekolah ikatan dinas pemerintah;
6. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis;

7. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan;
8. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan jabatan yang dilamar;
9. Tidak memiliki ketergantungan terhadap narkotika dan obat-obatan terlarang atau sejenisnya (Surat Keterangan Bebas Narkoba/NAPZA dari Rumah Sakit Pemerintah setempat yang masih berlaku wajib dilengkapi bagi peserta setelah dinyatakan lulus pada pengumuman kelulusan akhir);
10. Bersedia ditempatkan diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (dengan menandatangani surat pernyataan);
11. Bagi Wanita tidak bertato/bekas tato dan tindik/bekas tindik anggota badan lainnya selain di telinga kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama atau adat dan bagi Pria tidak bertato / bekas tato dan tindik / bekas tindik pada anggota badan kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama atau adat;
12. Pelamar merupakan lulusan :
 - a. Jenis Formasi Umum
 - 1) Perguruan Tinggi yang berasal dari Luar Negeri Pasca Sarjana/S-2, Sarjana/S1, Diploma IV/D-IV dan Diploma III/D-III (non sarjana pendidikan dan non syariah) dengan ijazah dan transkrip nilai yang telah disetarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Minimal 2.75 (dua koma tujuh lima);
 - 2) Perguruan Tinggi yang berasal dari Dalam Negeri Pasca Sarjana/S-2, Sarjana/S1 dan Diploma III/D-III (non sarjana pendidikan dan non syariah) dari perguruan tinggi dan program studi yang terakreditasi dalam Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan/atau Pusdiknakes/ LAM-PTKes pada saat kelulusan, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Minimal 2.75 (dua koma tujuh lima);
 - b. Jenis Formasi *Cumlaude*
 - 1) Perguruan Tinggi yang berasal dari Luar Negeri Sarjana/S-1/ Diploma IV/D-IV yang telah memiliki surat keputusan penyetaraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara dengan *cumlaude* dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 - 2) Perguruan Tinggi yang berasal dari Dalam Negeri Sarjana/S-1/Diploma IV/D-IV yang berasal dari Perguruan Tinggi terakreditasi A/Unggul dan Program Studi terakreditasi A/Unggul dalam Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan/atau Pusdiknakes/ LAM-PTKes pada saat Kelulusan dan dibuktikan dengan adanya kata "*cumlaude*/ dengan pujian" pada ijazah atau transkrip nilai.
 - c. Jenis Formasi Disabilitas
 - 1) Perguruan Tinggi yang berasal dari Luar Negeri Pasca Diploma III/D-III (non sarjana pendidikan dan non sarjana syariah) yang memiliki ijazah dan transkrip nilai yang telah disetarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.75 (dua koma tujuh lima);
 - 2) Perguruan Tinggi yang berasal dari Dalam Diploma III/D-III dari perguruan tinggi dan program studi yang terakreditasi dalam Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan/atau Pusdiknakes/

LAM-PTKes saat kelulusan, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Minimal 2.75 (dua koma tujuh lima);

- d. Jenis Formasi Putra/Putri Papua dan Papua Barat
- 1) Perguruan Tinggi yang berasal dari Luar Negeri Sarjana/S-1 dengan ijazah dan Transkrip nilai telah disetarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - 2) Perguruan Tinggi yang berasal dari Dalam Negeri Sarjana/S-1 dari perguruan tinggi dan program studi yang terakreditasi dalam Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes saat kelulusan, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.75 (dua koma tujuh lima);
13. Usia pada saat mendaftar/melamar, Minimal 18 tahun dan maksimal 35 tahun 0 bulan 0 hari.

C. TATA CARA PENDAFTARAN DAN DOKUMEN PERSYARATAN

1 . TATA CARA PENDAFTARAN

1. Pendaftaran dilakukan secara online melalui portal <https://sscasn.bkn.go.id> mulai tanggal 11 s.d 24 November 2019.
2. Pelamar hanya dapat mendaftar pada satu instansi dan satu formasi jabatan;
3. Pelamar membuat akun pada <https://sscasn.bkn.go.id> dengan cara:
 - a. Isi Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor Kartu Keluarga (KK) atau Nomor Induk Kependudukan (NIK) kepala keluarga pada Kartu Keluarga (KK);
 - b. Isi biodata dan kolom lainnya;
 - c. Unggah pas foto dengan latar belakang warna merah ukuran 3 x 4 dalam format JPG;
 - d. Cetak Kartu Informasi Akun.
4. Pelamar *log in* ke <https://sscasn.bkn.go.id> dengan menggunakan NIK dan password yang telah didaftarkan;
5. Pelamar mengunggah swafoto dengan Kartu Identitas dan Kartu Informasi Akun untuk dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya;
6. Pelamar melengkapi data diri;
7. Pelamar memilih instansi Badan Pengawas Tenaga Nuklir dilanjutkan dengan memilih jenis formasi, jabatan sesuai kualifikasi pendidikan, lokasi formasi, dan lokasi tes, serta mengisi data lain yang harus dilengkapi;
8. Pelamar mengunggah dokumen dalam bentuk *scan* sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.
9. Pastikan dokumen yang diunggah dapat terbaca. Kesalahan dalam mengunggah dokumen dapat mengakibatkan pelamar tidak lulus seleksi administrasi.
10. Simpan data yang telah dicek pada "form Resume" dan pastikan data tersebut telah terisi dengan lengkap dan benar; dan
11. Cetak Kartu Pendaftaran SSCASN 2019 untuk digunakan sebagai bukti telah menyelesaikan proses pendaftaran

2. DOKUMEN PERSYARATAN PELAMAR

1. Pelamar jenis Formasi Umum dengan kualifikasi Pendidikan Pasca Sarjana/S-2, Sarjana/S-1, Diploma IV (D-IV) dan Diploma III (D-III).

Pelamar mengunggah dokumen hasil *scan* dengan bentuk pdf, meliputi:

- 1) Surat lamaran ditulis tangan dengan pena bertinta hitam/biru ditujukan Kepada Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir, bermaterai 6000; ditandatangani. (format surat lamaran dan surat pernyataan dapat diunduh pada portal <https://sscasn.bkn.go.id> dan/ atau laman <http://www.bapeten.go.id>);
- 2) Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) asli atau surat keterangan telah melakukan perekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) / kecamatan bagi yang belum memiliki e-KTP;
- 3) Ijazah asli sesuai dengan jabatan yang dilamar
 - Khusus pelamar Perawat menggunakan Ijazah Profesi disertai Surat Tanda Registrasi (STR) asli yang masih berlaku;
 - Surat Keterangan Lulus (SKL) Asli, bagi ijazah aslinya belum keluar.
 - Surat keputusan penyetaraan ijazah asli dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bagi lulusan perguruan tinggi luar negeri;
- 4) Transkrip nilai asli dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.75 (dua koma tujuh lima) atau Transkrip Nilai sementara yang memuat nilai keseluruhan dengan mencantumkan IPK sementara (bukan transkrip nilai semester terakhir);
- 5) Pas foto dengan latar belakang warna merah ukuran 3 x 4
- 6) Cetakan tangkapan layar (*screen capture*) Direktori Hasil Akreditasi Program Studi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan/atau Pusdiknakes/ LAM-PTKes yang memuat status akreditasi dan prodi pelamar yang berasal dari portal <https://banpt.or.id> atau surat akreditasi (asli) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dimiliki perguruan tinggi pelamar (bagi lulusan perguruan tinggi dalam negeri yang pada ijazah/transkrip tidak tercantum akreditasinya).

2. Pelamar Jenis Formasi Cumlaude atau dengan pujian Kualifikasi Pendidikan Sarjana/S-1.

Pelamar mengunggah dokumen hasil *scan* dengan bentuk pdf, meliputi:

- 1) Surat lamaran ditulis tangan dengan pena bertinta hitam/biru ditujukan Kepada Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir, bermaterai 6000; ditandatangani. (format surat lamaran dan surat pernyataan dapat diunduh pada portal <https://sscasn.bkn.go.id> dan/ atau laman <http://www.bapeten.go.id>);
- 2) Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) asli atau surat keterangan telah melakukan perekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) / kecamatan bagi yang belum memiliki e-KTP;

- 3) Ijazah asli sesuai dengan jabatan yang dilamar
 - Surat Keterangan Lulus (SKL) Asli, bagi ijazah aslinya belum keluar.
 - Surat keputusan penyetaraan ijazah asli dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bagi lulusan perguruan tinggi luar negeri;
- 4) Transkrip nilai asli dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.50 (tiga koma lima kosong) atau Transkrip Nilai sementara yang memuat nilai keseluruhan dengan mencantumkan IPK sementara (bukan transkrip nilai semester terakhir);
- 5) Pas foto dengan latar belakang warna merah ukuran 3 x 4
- 6) Bukti perguruan tinggi dan atau program studi harus terakreditasi A/Unggul dalam Badan akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)

Bagi lulusan Perguruan Tinggi Dalam Negeri pada ijazah atau transkrip nilai IPK wajib memuat keterangan atau tulisan *cumlaude* atau dengan pujian, jika pada ijazah atau transkrip nilai tidak memuat keterangan atau tulisan *cumlaude* maka wajib mencantumkan surat keterangan yang ditandatangani oleh Dekan atau Pembantu Dekan bahwa yang bersangkutan lulus *cumlaude*.

3. Pelamar Jenis Formasi Penyandang Disabilitas dengan Kualifikasi Diploma III/D-III.

Pelamar mengunggah dokumen hasil *scan* dengan bentuk pdf, meliputi:

- 1) Surat lamaran ditulis tangan dengan pena bertinta hitam/biru ditujukan Kepada Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir, bermaterai 6000; ditandatangani. (format surat lamaran dan surat pernyataan dapat diunduh pada portal <https://sscasn.bkn.go.id> dan/ atau laman <http://www.bapeten.go.id>);
- 2) Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) asli atau surat keterangan telah melakukan perekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) / kecamatan bagi yang belum memiliki e-KTP;
- 3) Ijazah asli sesuai dengan jabatan yang dilamar
 - Surat Keterangan Lulus (SKL) Asli, bagi ijazah aslinya belum keluar.
- 4) Transkrip nilai asli dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.75 (dua koma tujuh lima) atau Transkrip Nilai sementara yang memuat nilai keseluruhan dengan mencantumkan IPK sementara (bukan transkrip nilai semester terakhir);
- 5) Surat keterangan dari Dokter/Rumah Sakit Pemerintah/Puskesmas yang menerangkan jenis dan derajat kedisabilitasannya asli (pelamar dengan kriteria disabilitas hanya dapat melamar pada formasi disabilitas);
- 6) Pas foto dengan latar belakang warna merah ukuran 3 x 4;
- 7) Bukti perguruan tinggi dan atau program studi harus terakreditasi A/Unggul dalam Badan akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT);
- 8) penyandang disabilitas yang dinyatakan lulus dokumen unggah, wajib hadir di BAPETEN untuk memastikan kesesuaian formasi dengan tingkat/jenis/kriteria disabilitasnya pada tanggal 15 s.d 20 Desember

2019. Bagi peserta yang dinyatakan sesuai akan diberikan Kartu Peserta Ujian untuk mengikuti seleksi selanjutnya.

4. Pelamar Jenis Formasi Putra/Putri Papua dan Papua Barat dengan Kualifikasi Pendidikan Diploma III/D-III.

Pelamar mengunggah dokumen hasil *scan* dengan bentuk pdf, meliputi:

- 1) Surat lamaran ditulis tangan dengan pena bertinta hitam/biru ditujukan Kepada Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir, bermaterai 6000; ditandatangani. (format surat lamaran dan surat pernyataan dapat diunduh pada portal <https://sscasn.bkn.go.id> dan/ atau laman <http://www.bapeten.go.id>);
- 2) Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) asli atau surat keterangan telah melakukan perekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) / kecamatan bagi yang belum memiliki e-KTP;
- 3) Ijazah asli sesuai dengan jabatan yang dilamar
 - Surat Keterangan Lulus (SKL) Asli, bagi ijazah aslinya belum keluar.
- 4) Transkrip nilai asli dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.75 (dua koma tujuh lima) atau Transkrip Nilai sementara yang memuat nilai keseluruhan dengan mencantumkan IPK sementara (bukan transkrip nilai semester terakhir);
- 5) KTP bapak/ibu kandung, akte kelahiran dan/atau surat keterangan lahir yang bersangkutan, dan surat keterangan asli dari Kepala Desa/Kepala Suku yang menunjukkan pelamar memiliki garis keturunan orang tua asli Papua/Papua Barat;
- 6) Pas foto dengan latar belakang warna merah ukuran 3 x 4;
- 7) Bukti perguruan tinggi dan atau program studi harus terakreditasi A/Unggul dalam Badan akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT);

D. TAHAPAN SELEKSI

1. Tahapan Seleksi sebagai berikut:

- a. Seleksi Administrasi Verifikasi Dokumen Persyaratan Unggah melalui laman <https://sscasn.bkn.go.id> ;
- b. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT) dengan bobot 40%;
- c. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) dengan bobot 60% terdiri dari :
 - Substansi Jabatan menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT) dengan bobot 40%;
 - TOEFL dengan bobot 10 %
 - Tes Psikologi dengan bobot 25 %
 - Wawancara dengan bobot 25 %
- d. Khusus pelamar jabatan Pranata Komputer, Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) terdiri dari :
 - Substansi Jabatan menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT) dengan bobot 20%;
 - TOEFL dengan bobot 10%
 - Tes Psikologi dengan bobot 25%

- Praktek dengan bobot 20% bagi:
 - a. Praktek Membuat Aplikasi Sistem Informasi berbasis framework Yii2 atau Laravel (Pelamar Pranata komputer di unit Subbagian Pengelolaan Data)
 - b. Praktek melakukan *troubleshooting* jaringan berbasis *open source* (Pelamar Pranata komputer di unit Subbagian Infrastruktur Informasi)
- Wawancara dengan bobot 25%

Seluruh rangkaian pada Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) tidak menggugurkan, maka bagi peserta yang lolos dari Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) wajib mengikuti seluruh tahapan tersebut.

2. Lokasi pelaksanaan seluruh tahapan seleksi dilaksanakan akan diumumkan selanjutnya

E. SISTEM KELULUSAN

1. Kelulusan seleksi Administrasi pada jabatan jenjang pendidikan Pasca Sarjana/S-2 Sarjana/S-1, Diploma-IV/D-IV, Diploma-III/D-III jenis formasi umum, *cumlaude*, disabilitas dan Putra Putri Papua dan Papua Barat didasarkan pada kesesuaian antara data yang diisi dengan dokumen persyaratan yang diunggah dalam portal <https://sscasn.bkn.go.id> sebagaimana dalam pengumuman. Khusus penyandang disabilitas, selain berdasarkan kesesuaian data dan dokumen juga didasarkan pada hasil verifikasi kesesuaian tingkat/jenis kriteria penyandang disabilitas;
2. Bagi peserta setelah dilakukan verifikasi sebagaimana diatas tidak sesuai dengan persyaratan dalam pengumuman maka pendaftar tersebut tidak dapat diberikan kartu peserta ujian/dinyatakan gugur, sedangkan bagi peserta yang dinyatakan lulus seleksi administrasi dan mendapatkan kartu peserta ujian dapat mengikuti tahapan seleksi selanjutnya;
3. Kelulusan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) didasarkan pada nilai ambang batas yang diatur dalam Permenpan RB Nomor 23 Tahun 2019 tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil dan Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019.
4. Peserta Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) adalah peserta yang lulus Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan secara peringkat tidak melebihi 3 (tiga) kali alokasi formasi yang dibutuhkan pada satu jabatan dengan memperhatikan jenis formasi yang sama dan pengelompokan yang sama jenis formasi dan pengelompokan terlampir;
5. Kelulusan Akhir ditentukan berdasarkan hasil integrasi Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) yang diatur dalam Permenpan RB Nomor 23 Tahun 2019 tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil dan Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019, dengan memperhatikan jenis formasi yang sama dan pengelompokan yang sama jenis formasi dan pengelompokan terlampir;
6. Dalam hal formasi umum tidak terpenuhi dapat diisi dari formasi khusus dan apabila kebutuhan formasi khusus tidak terpenuhi dapat diisi pendaftar dari formasi umum sepanjang dalam jabatan yang sama, memenuhi nilai ambang batas kelulusan peringkat terbaik setelah mendapatkan persetujuan dari Panselnas.

F LAIN-LAIN

1. Pelamar harus membaca dengan cermat pengumuman, memenuhi semua persyaratan dan melakukan pendaftaran sesuai dengan tata cara yang termuat dalam pengumuman;
2. Panitia tidak bertanggungjawab terhadap dokumen unggah yang tidak dapat dibaca dengan jelas dan/atau data tidak sesuai dengan dokumen yang diunggah. Hal tersebut dapat mengakibatkan peserta gugur/ tidak lulus dan merupakan kelalaian peserta;
3. Kelulusan peserta adalah prestasi peserta sendiri. Jika ada pihak-pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apa pun, maka hal tersebut merupakan tindakan penipuan dan kepada para peserta, keluarga dan pihak lain dilarang memberikan sesuatu dalam bentuk apapun yang dilarang dalam Peraturan Perundang-undangan terkait pelaksanaan seleksi CPNS Badan Pengawas Tenaga Nuklir, apabila diketahui maka akan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan digugurkan kelulusannya;
4. Bagi peserta yang tidak hadir, terlambat, tidak mengikuti tahapan seleksi atau tidak dapat menunjukkan kartu peserta ujian dan e-KTP atau surat keterangan perekaman kependudukan atau Kartu Keluarga dengan alasan apapun, pada waktu dan tempat yang ditetapkan, maka dinyatakan gugur
5. Apabila dalam pelaksanaan tahapan seleksi/dikemudian hari setelah adanya pengumuman kelulusan akhir, diketahui terdapat keterangan/data pelamar atau pendaftar atau peserta yang tidak sesuai dengan persyaratan dan/atau berlawanan dengan surat pernyataan yang telah ditandatangani/tidak benar, maka panitia seleksi menggugurkan kelulusan pelamar/pendaftar/peserta/Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang bersangkutan;
6. Pelamar dari P1/TL wajib mendaftar di <https://sscasn.bkn.go.id> dengan menggunakan NIK yang sama dengan yang digunakan saat pendaftaran seleksi CPNS Tahun 2018 dan dilakukan proses pendaftaran/pengunggahan dokumen sebagaimana yang dipersyaratkan oleh instansi yang dilamarnya.
7. Apabila terdapat peserta yang telah dinyatakan lulus tahap akhir dan diterima kemudian mengundurkan diri/digugurkan, maka Panitia dapat menggantikan dengan peserta yang memiliki peringkat terbaik dibawahnya berdasarkan hasil keputusan rapat setelah mendapatkan persetujuan Panselnas;
8. Bagi pelamar yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) seleksi administrasi, diberikan waktu sanggah maksimal 3 (tiga) hari pasca pengumuman dan Panitia Seleksi CPNS Badan Pengawas Tenaga Nuklir diberikan waktu maksimal 7 (tujuh) hari untuk menjawab sanggahan tersebut.
9. Pelamar yang sudah mendapatkan persetujuan NIP tahun 2018 kemudian mengundurkan diri, kepada yang bersangkutan tidak dapat mendaftar pada penerimaan CPNS tahun 2019.
10. Apabila dinyatakan lulus tahap akhir dan/atau sudah mendapatkan persetujuan NIP kemudian mengundurkan diri, kepada yang bersangkutan dilaporkan kepada Panselnas untuk diberikan sanksi tidak boleh mendaftar pada penerimaan CPNS periode berikutnya;
11. Pendaftaran dan seluruh proses seleksi tidak dipungut biaya;
12. Keputusan Panitia Seleksi tidak dapat diganggu gugat;
13. Seluruh data/dokumen pelaksanaan seleksi yang diberikan oleh pendaftar/peserta menjadi milik panitia;

14. Pelayanan dan penjelasan informasi terkait pelaksanaan seleksi CPNS Badan Pengawas Tenaga Nuklir Tahun Anggaran 2019 dapat dilihat :

- a. Di laman website: <http://www.bapeten.go.id>.
- b. Call center (021) 6385 8269-70 (ext 1108) pada hari Senin s.d Jum'at 08.30 s.d 15.30 WIB.
- c. Email: kepegawaian@bapeten.go.id
- d. Sosial Media :
 - Twitter : @bapeten dan @bapetenRI
 - Facebook : bapeten
 - Instagram : @bapeten
- e. Pengaduan : <https://sippaten.bapeten.go.id/public/>

Jakarta, 8 November 2019
Sekretaris Utama -BAPETEN
Selaku Ketua Panitia Seleksi



Hendriyanto Hadi Tjahyono

**JADWAL SELEKSI CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS)
BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
TAHUN ANGGARAN 2019**

NO.	KEGIATAN	TANGGAL
1.	Pengumuman	8 November 2019
2.	Pendaftaran Online (https://sscasn.bkn.go.id/)	11 s.d 24 November 2019
3.	Pengumuman hasil seleksi administrasi berkas unggah	12 Desember 2019
4.	Masa Sanggah	13 s.d 15 Desember 2019
5.	Jawaban Sanggah	13 s.d 19 Desember 2019
6.	Verifikasi jenis/tingkat Disabilitas dan Pemberian Kartu Ujian (khusus formasi penyandang disabilitas)	15 s.d 20 Desember 2019
7.	Cetak nomor ujian secara online	26 s.d 31 Desember 2019
8.	Pengumuman Jadwal SKD	Januari 2020
9.	Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (CAT)	Februari 2020
10.	Pengumuman Hasil Seleksi Kompetensi Dasar (CAT) dan peserta yang mengikuti Seleksi Kompetensi Bidang (SKB)	Februari 2020
11.	Pengumuman Jadwal Seleksi Kompetensi Bidang	Februari 2020
12.	Seleksi Kompetensi Bidang (CAT)	Maret 2020
13.	Seleksi Kompetensi Bidang Melalui Wawancara, Psikologi, dan TOEFL	Maret 2020
14.	Seleksi Kompetensi Bidang Praktek Programmer dan Jaringan (khusus Pranata Komputer)	Maret 2020
15.	Integrasi data dengan BKN	April 2020
16.	Pengumuman kelulusan akhir secara online	April 2020
17.	Pemberkasan bagi peserta yang dinyatakan lulus pada Pengumuman Kelulusan Akhir	April 2020

Jakarta, 8 November 2019
Sekretaris Utama -BAPETEN
Selaku Ketua Panitia Seleksi


 Hendriyanto Hadi Tjahyono